ABSTRAK

Munawaroh, 2015: Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Zikir Dalam Menangani Fasiq (Seorang Pemuda di Desa Putat Kebomas Kabupaten Gresik).

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (A) Bagaimana proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (Study Kasus seorang Pemuda di Desa Putat Kec Kebomas Kab Gresik). (B) Bagaimana hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (Study Kasus seorang Pemuda di Desa Putat Kec Kebomas Kab Gresik).

Dalam menjawab permasalahan yang ada diatas peneliti menggunakan analisis deskripsi Komparatif Kualitatif yang bersifat non statistik dalam menganalisis kegiatan atau proses bimbingan konseling yang dilakukan konselor dengan praktik Zikir sebagai salah satu terapi dalam menangani masalah klien yang menjadi orang fasiq didesa Putat Kebomas Gresik, dengan membandingkan sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan konseling islam. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi zikir dalam menangani Zikir adalah yang dilakukan Konselor: (1) Membantu Klien keluar dari persepsi yang kurang irrasional. (2) Memberikan motivasi kepada klien agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya. (3) Membantu Klien untuk merumuskan perbuatan apa yang akan dilakukan. (4) Ikut terlibat mencari hidup beragama yang lebih efektif, dengan memberikan do'a zikir yang mujarobah, yaitu Ratib Al-Atthas Yang diamalkan selesai sholat wajib. Dengan lima tahapan, yaitu: (a) Bertawasul (b) Al-Isti'adah ta'awud berlindung dari godaan setan (c) Pengakuan atas keagungan Allah (d) Pengakuan atas kelemahan hamba (e) Mudawwamah.

Adapun perubahan klien sesudah proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan terapi Zikir dan setelah memahami dan mendapatkan arahan dari konselor yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling Islam. konselor melakukan observasi dan wawancara dengan langsung mendatangi teman kos klien, bertanya dengan teman dekat klien, teman kelas klien dan teman kerja klien., klien mengalami perubahan dalam dirinya yaitu : klien sudah mulai jarang murung dan lebih tenang, sudah mulai melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Berdasarkan penelitian masalah dan kesimpulan tersebut, peneliti cukup berhasil merubah klien kesikap yang lebih baik terbukti dalam standart uji penelitian sebesar 60%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id